

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman semangka merupakan tanaman hortikultura yang masih masuk kedalam suku *Cucurbitacea* dengan tipe pertumbuhan merambat. Tanaman semangka dengan nama latin *Citrullus lanatus* L. tersebut banyak diminati oleh masyarakat karena dari sisi budidaya yang terbilang cukup cepat dan memiliki rasa yang khas yaitu manis dengan daging buah yang terbilang remah dan memiliki warna buah yang berbeda. Buah tersebut juga memiliki nilai ekonomis serta kaya nutrisi dan mengandung *phytochemical lycopene* yang dapat mencegah kanker prostat pada pria, menurunkan kolesterol dan menetralkan tekanan darah (Kuswandi, dkk. 2014).

Pola hidup masyarakat semakin menuju kearah pola hidup yang sehat semenjak pandemi covid-19. Pola hidup sehat bertujuan untuk menjaga daya tahan tubuh, hal tersebut sejalan dengan Putri (2021) menyatakan bahwa salah satu upaya dengan mengkonsumsi makanan yang dapat meningkatkan imun tubuh selama pandemi berlangsung, seperti buah-buahan yang mengandung vitamin C dan E. Dengan pertambahan jumlah penduduk yang terus meningkat dengan pola hidup yang lebih sehat sehingga kebutuhan akan makanan yang memiliki nilai gizi yang baik mengalami peningkatan, salah satunya pada komoditas buah-buahan hortikultura yaitu semangka. Menurut Badan Pusat Statistik (2020), produksi semangka yang ada di Indonesia mulai dari tahun 2016 mengalami peningkatan hingga tahun 2017 dan mengalami penurunan produksi pada tahun 2018. Pada tahun 2019 mengalami kenaikan hingga 2020. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1. 1 Data Produksi Semangka Di Indonesia Pada Tahun 2016 - 2020

Tahun	Produksi semangka (Ton)
2016	480.897
2017	499.469
2018	481.744
2019	523.333
2020	560.317

Sumber : Badan Pusat Statistik 2021

Bentuk usaha dalam rangka memenuhi peningkatan tersebut perlu adanya benih semangka yang bagus dari segi kualitas sehingga mampu menyeimbangkan dengan pertumbuhan jumlah masyarakat. Dengan adanya lonjakan permintaan buah semangka yang terbilang cukup tinggi maka dapat dijadikan peluang bisnis, salah satunya oleh perusahaan PT. Benih Citra Asia dalam penyedia benih semangka yang bermutu sehingga diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P). Pelaksanaan praktik kerja lapang dilakukan oleh setiap mahasiswa di setiap perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sebagai upaya untuk pengembangan keterampilan, wawasan, pengalaman mahasiswa dalam belajar dan bekerja sehingga mahasiswa memiliki kompetensi dalam suatu jenis pekerjaan tertentu dibidang yang ditempuh. Setelah pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang perbenihan.

Keberhasilan dalam kegiatan produksi benih mulai dari sebelum penanaman hingga panen dapat ditentukan oleh ketersediaannya bibit yang memiliki performa pertumbuhan yang bagus hingga melakukan kegiatan pemanenan, seperti memiliki pertumbuhan yang serempak, memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan baru setelah pindah tanam ataupun mempunyai daya tumbuh yang bagus. Salah satu upaya dalam menunjang ketersediaan bibit yang berkualitas

tersebut yaitu pada kegiatan pembibitan. Tujuan dari pembibitan yaitu sebagai salah satu upaya dalam rangka menyediakan bibit yang berasal dari benih sehingga siap untuk ditanam dilapang. Kegiatan pembibitan dimulai dari semacam peretakan terhadap kulit benih atau skarifikasi mekanis, perendaman benih, pemeraman benih, penyemaian benih, dan perawatan benih hingga pindah tanam.

PT Benih Citra Asia adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertanian khususnya industri benih tanaman pangan dan hortikultura dengan merek dagang Bintang Asia. Sehingga untuk memperoleh pengetahuan serta pengalaman memproduksi benih bermutu, mahasiswa perlu mengikuti pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang di PT Benih Citra Asia.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dari perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktik kerja sesungguhnya yang berada dilapang
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek diluar bangku kuliah dilokasi Praktik kerja lapang
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami kondisi pekerja nyata dilapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

- a. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan kegiatan produksi benih yang dimulai dari persiapan sebelum tanam, penanaman, perawatan tanaman, kegiatan panen dan pasca panen di PT. Benih Citra Asia Jember.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu menguasai teknik pembibitan khususnya pada tanaman semangka sesuai dengan standar operasional prosedur yang baik dan benar.
- c. Mahasiswa diharapkan memahami serta mampu menerapkan keterampilan, yang sudah dimiliki mengenai teknik pembibitan tanaman semangka dalam produksi benih semangka.

1.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

- a. Menambah keilmuan terapan yang diperoleh serta melatih kerja keras, berpikir cerdas, inovatif dan profesional.
- b. Meningkatkan keterampilan dan mampu menerapkan ilmu yang telah didapatkan sebagai bekal masa depan untuk kemajuan bangsa dan negara.
- c. Melatih pola pikir mahasiswa dalam menyelesaikan suatu masalah serta membangun karakter yang bertanggung jawab terhadap suatu pekerjaan.
- d. Menjalin hubungan baik antara lingkungan akademis dan lingkungan industri tempat Praktik Kerja Lapang.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja Praktik Kerja Lapang

Serangkaian prosedur kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Benih Citra Asia pada Farm Rowosari lahan A (Lemongan), B, C dan D dengan ketinggian tempat 550 meter diatas permukaan laut dan beralamat di Desa Rowosari, Kecamatan Sumberjambe, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Desa rowosari berbatasan dengan Desa Jambearum pada sisi Utara, pada sisi Selatan berbatasan dengan desa Gunung Malang, pada sisi Barat berbatasan dengan Sumberjambe, dan sisi Timur berbatasan dengan kawasan hutan di kaki Gunung Raung. Praktik Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 6 bulan mulai dari tanggal 03 Agustus 2021 hingga 20 Januari 2022 dan untuk jam kerja pada Farm Rowosari dilaksanakan mulai pukul 06.30 – 13.00 WIB setiap hari. Sedangkan untuk jam istirahat terbagi dalam 2 waktu yaitu pada jam 09.00 – 09.15 WIB (istirahat pertama) dan 11.20 – 11.40 (istirahat kedua).

1.5 Metode Pelaksanaan

a. Praktik Lapang

Metode praktik lapang ini, mahasiswa melakukan secara berkelompok ataupun individu sesuai dengan kegiatan yang ada di lapangan, mulai dari teknik budidaya benih sebelum dan sesudah, dan pengujian mutu benih dengan bimbingan dari pembimbing lapang.

b. Diskusi

Metode diskusi ini, mahasiswa mengadakan semacam tanya jawab secara langsung dengan para karyawan dan pembimbing lapang di divisi atau departement Produksi PT. Benih Citra Asia.

c. Studi Pustaka

Metode studi pustaka ini, mahasiswa mengumpulkan data sekunder atau informasi penunjang dari literatur baik melalui website perusahaan, brosur, dan literatur pendukung yang lainnya